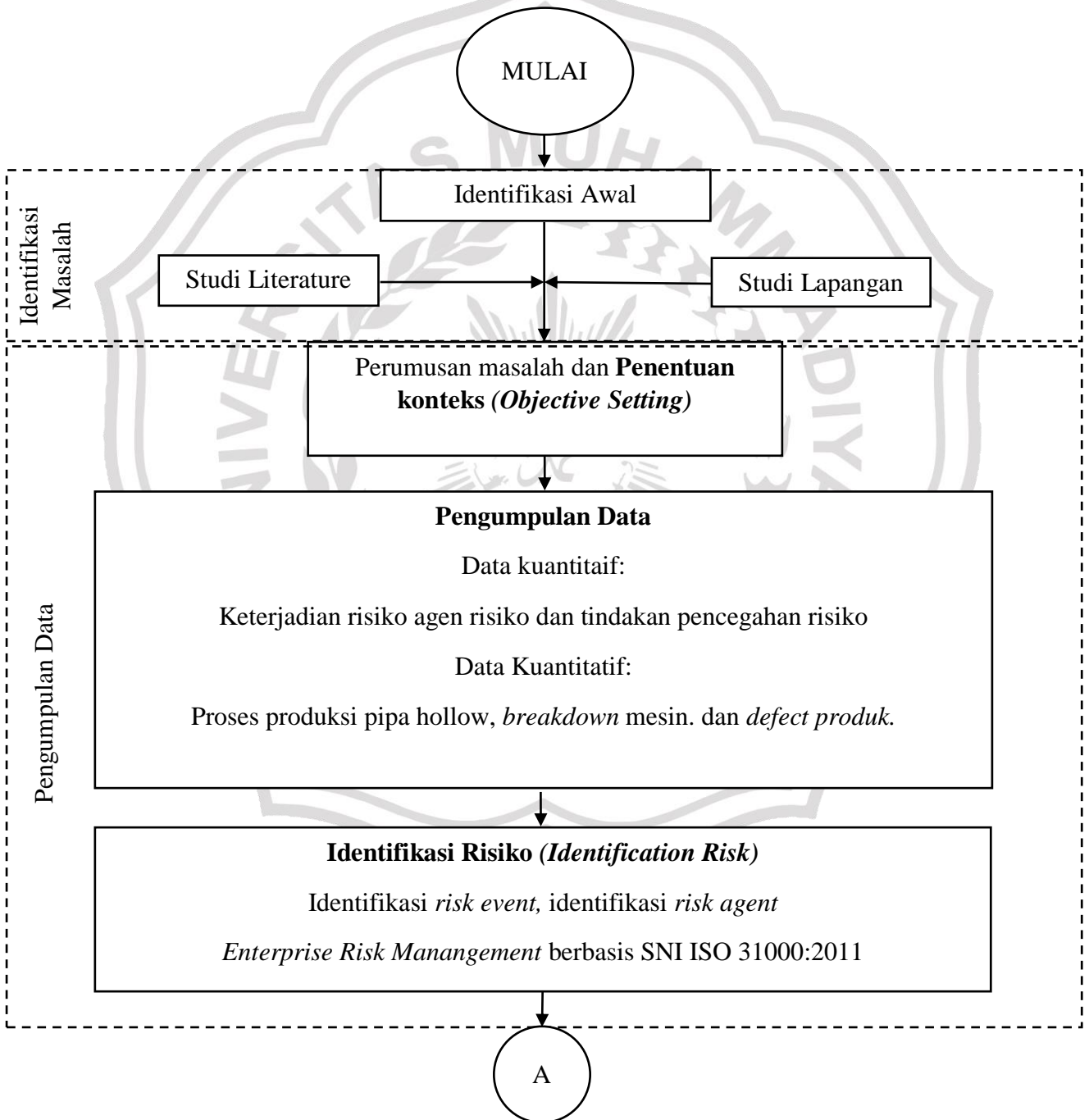
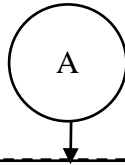


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga penelitian sangat membantu untuk mengarahkan dalam menjawab permasalahan yang ada. Metode yang digunakan Pada bab ini diuraikan secara sistematis mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ditampilkan pada gambar 3.1.





Pengolahan Data

Analisis risiko (*Risk Analysis*)

House Of Risk 1

- a. Analisis *risk event* dan *risk agent* dengan pendekatan *Enterprise Risk Manangement* berbasis SNI ISO 31000:2011
- b. Perhitungan nilai *Aggregate Risk Potential*(ARP)
- c. Penentuan *risk agent* yang paling dominan dari perhitungan *House Of Risk 1*.

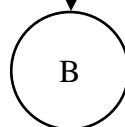
House Of Risk 2

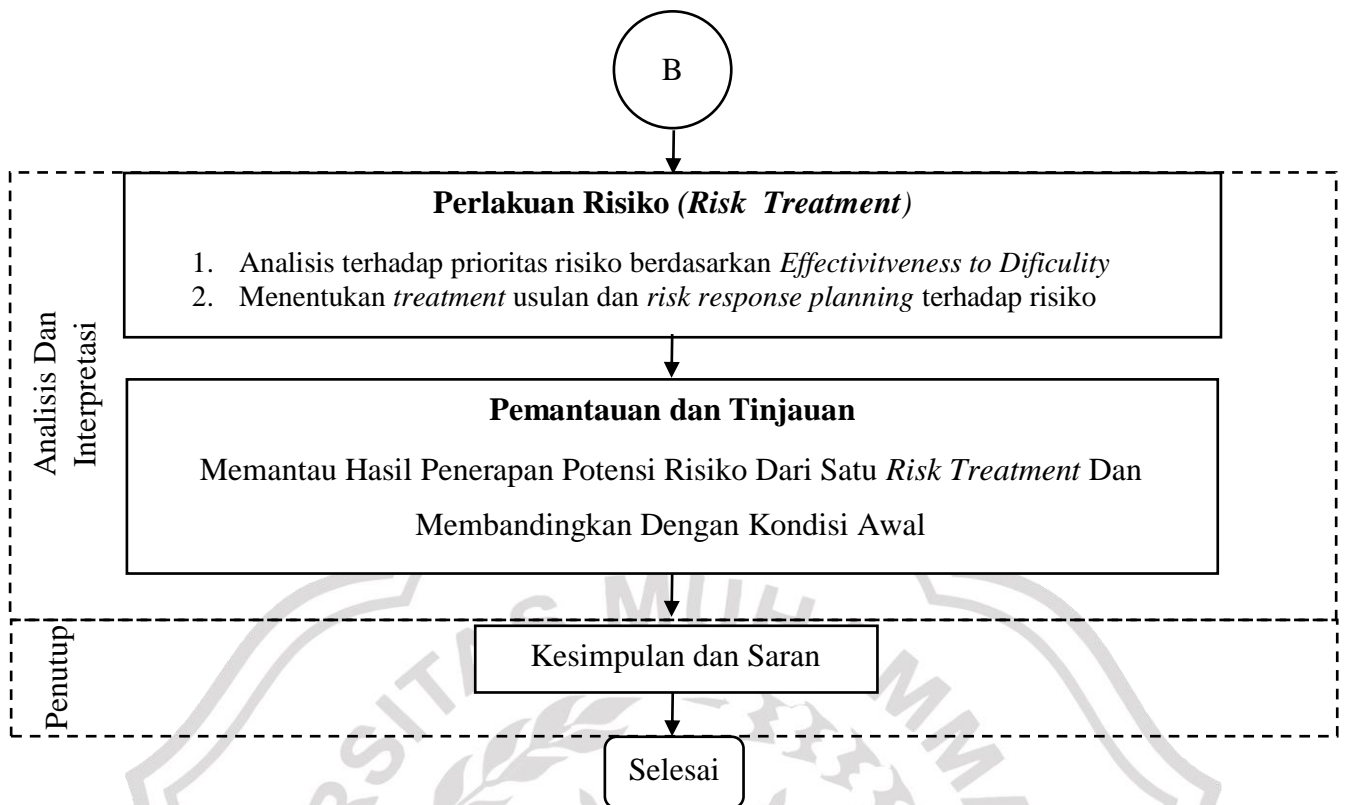
- d. Penentuan kolerasi antara *risk agent* dengan tindakan meminilaisasi risiko berdasarkan Tingkat kesulitan (Dk) yang didapatkan melalui penyebaran kusioner dan melakukan *brainstroming*.
- e. Perhitungan total keefektifan (Tek) dengan kesulitan keefektifan(ETD) untuk melakukan Tindakan meminimalisasi potensi risiko sehingga didapatkan prioritas risiko yang akan Dilakukan perbaikan.
- f. Menentukan tindakan - tindakan mitgasi risiko berdasarkan nilai ETD Tertinggi.

Analisis Dan Interpretasi

Evaluasi risiko (*Evaluation Risk*)

- a. Menentukan hasil identifikasi *risk event* dan *risk agent* dengan teknik penyebaran kusioner.dan *brainstroming*.
- b. Menentukan hasil identifikasi *risk agent* dengan menggunakan *Tools metode Why why analysis*.
- c. Menentukan hasil prioritas risk agent dengan metode *House Of Risk 1*
- d. Menentukan hasil prioritas tindakan menimalisasi risiko dengan metode *House Of Risk 2*
- e. Analisa dan menentapkan usulan strategi mitigasi risiko berdasarkan prioritas minimalisasi risiko





Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian

3.1 Obyek dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang ditetapkan sebagai obyek penelitian ini ialah di PT. Pacific Anagkasa Abadi dengan periode observasi dan pengumpulan data dilapangan yang diizinkan ialah selama 2 bulan pada tanggal 14 April 2020 14 Mei 2020.

3.2 Metode penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Manangement* berbasis SNI ISO 31000:2011 untuk mengidentifikasi *Risk Event* dan *Risk Agent* pada proses produksi yang dilakukan di PT. Pacific Angkasa Abadi kemudian untuk penanganan dan pengelolaan risiko menggunakan alur penelitian *House Of Risk* (HOR) yang terdiri dari dua tahapan yaitu HOR 1, HOR 2 dan untuk penentuan strategi mitigasi risiko dengan menggunakan data kuantitatif yang dihasilkan dari kuisisioner dan disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan sebagai bahan kualifikasi penilaian risiko.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif dan sumber dari data primer yang ditetapkan dengan kegiatan wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian yang akan disebarakan kepada beberapa responden yang terkait di perusahaan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik wawancara

Didalam melakukan teknik wawancara peneliti melakukan wawancara kepada pihak responden yang terkait didalam perusahaan yang telah ditentukan dengan *expert* dibidang pekerjaannya masing – masing guna untuk mengali informasi keterkaitan permasalahan dalam penelitian yang mendukung data – data penelitian.

2. Teknik *Brainstroming*

Didalam melakukan *Brainstroming* ini sangat penting dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi – informasi yang berkaitan dengan data – data yang lebih lanjut disaat berjalanya proses penelitian sedang berlangsung, berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan sebelumnya, dalam hal ini teknik *brainstorming* digunakan untuk memunculkan variabel – variabel penelitian yakni keterjadian risiko, sumber risiko dan tindakan pecegahan risiko serta menyusun strategi mitgasi penecegahan risiko.

3. Teknik Penyebaran kuisisioner

Didalam melakukan teknik kuisisioner yakni dengan melakukan penyebaran pertanyaan – pertanyaan yang terkait dengan permasalahan dan data – data yang berkaitan untuk diidentifikasi sehingga didapatkan opini – opini yang dihasilkan oleh responden secara tertulis sebagai bahan evaluasi data penelitian.

3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Dalam tahapan penelitian ini terdapat tiga pengolahan data yang meliputi tahapan *House Of Risk 1*, *House Of Risk 2* dan penentuan usulan strategi mitigasi risiko yang dapat dijabarkan berikut ini:

1. *House Of Risk 1*

Dalam *fase house of risk 1* berisikan mengenai beberapa penentuan prioritas terhadap sumber risiko dengan teknik perhitungan nilai dari korelasi yang tertinggi antara keterjadian risiko dengan *agen risiko*, sehingga menghasilkan prioritas potensi risiko yang akan dilakukan tahapan analisa ke dalam tahapan selanjutnya yakni tahapan model *fase House Of Risk 2*.

2. Dalam fase *House Of Risk 2*

Dalam *fase House Of Risk 2* ini merupakan beberapa dari agen risiko yang telah terpilih yang kemudian akan dilakukan tahapan analisa guna untuk menentukan prioritas tindakan pencegahan yang telah teridentifikasi sebelumnya dengan teknik perhitungan nilai korelasi yang tertinggi antara agen risiko dengan tindakan pencegahan. Sehingga akan menghasilkan prioritas pemilihan tindakan pencegahan keterjadian risiko untuk meminimalisasi potensi risiko pada proses produksi didalam perusahaan.

3. Penentuan strategi mitigasi risiko

Dalam fase penentuan untuk setiap strategi mitigasi risiko ini prioritas tindakan pencegahan risiko yang telah terpilih yang kemudian akan dilakukan proses penetapan strategi mitigasi risiko menurut masing – masing bidang atau kosentراسي tindakan pencegahan, sehingga diharapkan strategi mitigasi dari setiap pencegahan secara teknis dapat diimplementasikan didalam perusahaan dengan efektif.

3.2.4 Responden Penelitian

Dalam tahapan pemilihan responden penelitian didalam perusahaan, para responden yang terpilih ialah para responden yang merupakan expert pada setiap bidangnya pekerjaanya masing – masing, respondendiharapkan mampu memahami pertanyaan – pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih akurat dan aktual. berikut adalah para responden dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Target Responden PT Pacific Angkasa Abadi

No	Nama Pegawai	Jabatan	Riwayat Kerja
1	Ahmad Khoir	Kelapa bagian produksi	5 tahun
2	I Gede Kharisma Putra	Kepala bagian maintenance	5 tahun
3	Ridlwan	Operator produksi	5 tahun

3.3 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel kuantitatif dan kuantitatif.

3.3.1 Variabel Kualitatif

Variabel kualitatif diambil dengan teknik wawancara dan *Brainstroming* dengan beberapa responden yang telah ditentukan terkait dengan hal yang menghasilkan tiga variabel sebagai berikut.

1. Keterjadian risiko merupakan suatu variabel yang memungkinkan untuk mengganggu jalanya aktivitas perusahaan secara normal dan akan mempengaruhi tujuan yang sudah ditentukan. Variabel yang diperoleh berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara yang dilakukan dengan responden yang terkait dan melakukan teknik penyebaran kuisioner yang berisikan nilai yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan *literature* yang sudah dikutip dalam bab 2 berdasarkan penelitian terdahulu.
2. Agen risiko merupakan sumber – sumber penyebab yang menimbulkan terjadinya risiko. Agen risiko didapatkan melalui tahapan identifikasi dengan pendekatan wawancara dan *brainstorming* dengan responden yang terkait dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan mengenai keterjadian risiko pada proses produksi didalam perusahaan untuk mengetahui akar permasalahan keterjadian risiko sebagai agen risiko yakni dengan menggunakan pendekatan metode *Why why analysis*.
3. Tindakan pencegahan risiko diperoleh melalui teknik wawancara dan *brainstorming* dengan reponden yang terkait, dengan menggunakan metode *Why why analysis*, berdasarkan hasil dari prioritas *risk agent* yang telah terpilih untuk ditindaklanjuti atau diperbaiki.

Tindakan ini digunakan sebagai salah satu cara untuk memitigasi potensi risiko yang terjadi didalam perusahaan. Dari tindakan – tindakan pencegahan yang dilakukan merupakan strategi mitigasi risiko yang digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki dari beberapa keterjadian risiko yang telah teridentifikasi.

3.3.2 Variabel Kuantitatif

Variabel kuantitatif dari penelitian ini diambil menurut data yang didapatkan dalam proses produksi perusahaan yang berhubungan dengan beberapa permasalahan yang terjadi didalam penelitian ini yang akan dipergunakan sebagai penentuan keterjadian dan potensi keterjadian risiko didalam perusahaan, adapun variabel kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Proses produksi pipa hollow

Data penelitian ini diambil pada bagian proses produksi pembuatan pipa hollow yang melalui beberapa tahapan proses produksi yang dimulai dari penyimpanan gudang bahan baku, proses penggulungan *slitcoil* (mesin *uncoiler*), proses pengumpulan *slitcoil* (mesin *accumulator*), proses pembentukan *slitcoil* (mesin *forming*), proses pendinginan (mesin *cooling tank*), proses pembentukan spesifikasi pipa hollow (mesin *sizing*), proses inspeksi *Quality Control*, serta proses penyimpanan produk jadi. Sehingga dalam sub bab ini dapat mengetahui keterjadian potensi risiko yang berkaitan dengan beberapa keterjadian risiko didalam proses pembuatan pipa Hollow.

b. *Breakdown* mesin

Data penelitian ini diambil pada bagian proses produksi yang meliputi laporan dari para operator mesin proses produksi sebagai acuan untuk mengetahui permasalahan yang berdampak menimbulkan keterjadian potensi risiko yakni terjadinya *downtime*/ kegagalan mesin secara tiba – tiba yang dapat mempengaruhi pencapaian target produksi yang sudah ditentukan didalam perusahaan.

c. *Defect* produk

Data *defect* produk ini diambil dari laporan para operator mesin produksi sebagai dasar acuan dalam melakukan identifikasi keterjadian risiko pada proses produksi yang berkaitan dengan jenis produk beserta spesifikasi

pengambilan sampel produk yang sudah ditetapkan oleh perusahaan serta kualitas hasil produksi yang dihasilkan.

3.4 Flowchart Penyelesaian

Adapun langkah – langkah dan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. *Flowchart* skenario penyelesaian permasalahan yang bisa dilihat pada gambar 3.1.

3.4.1 Identifikasi Awal

Tahap identifikasi awal yang dilakukan didalam perusahaan meliputi:

- a. Mengidentifikasi permasalahan dan studi pustaka sesuai dengan topik yang diambil pada proses produksi PT Pacific Angkasa Abadi
- b. Merumuskan masalah yang terjadi pada saat penelitian dalam perusahaan
- c. Menetapkan tujuan penelitian dan menentukan manfaat penelitian

3.4.2. Studi Literature Dan Studi Lapangan

Penggunaan studi *literature* dan studi lapangan bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai konsep penelitian yang akan dilakukan. Studi *literature* lebih mengarah pada pemberian bahan kajian terhadap objek penelitian melalui *literature* berupa buku, jurnal, ataupun penelitian terdahulu yang meliputi penjelasan mengenai konsep *management* risiko pada proses produksi PT. Pacific Angkasa Abadi, dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Manangement* berbasis ISO 3100:2011 yang meliputi tahapan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko dan penyusunan usulan startegi mitigasi risiko pada proses produksi PT Pacific Angkasa Abadi dengan menggunakan metode *House of Risk* (HOR), studi lapangan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran detail mengenai proses operasional PT. Pacific Agkasa Abadi, sehingga kemudian dapat diketahui aspek - aspek keterjadian potensi risiko timbul serta mengetahui pemicu terjadinya risiko.

3.4.3 Perumusan Masalah

Setalah melakukan observasi didalam perusahaan dengan melakukan teknik wawancara kepada responden mengenai permasalahan yang terjadi pada proses produksi PT. Pacific Angkasa Abadi maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya permasalahan yang akan di jadikan sebagai obyek dari penelitian ini akan dijadikan sebagai rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana usulan penerapan

manajemen risiko pada proses produksi di PT Pacific Angkasa abadi dengan menggunakan Metode *House Of Risk* (HOR).

3.4.4 Penentuan konteks (*Objective Setting*)

Tujuan disusunnya penelitian ini guna untuk mengidentifikasi dan menganalisa manajemen risiko serta keterjadian potensi risiko yang terjadi pada proses produksi pada PT. Pacific Angkasa Abadi. didalam melakukan identifikasi dalam tahapan pengukuran potensi *risk event* dan *risk agent* dalam penelitian ini berfokus pada proses produksi perusahaan, dikarenakan kemungkinan terjadinya potensi keterjadian risiko yang dihadapi oleh perusahaan dapat terlihat pada bagian proses produksi pembuatan pipa dari awal pembuatan hingga menjadi produk jadi, didalam proses produksi tersebut pasti dan tidak akan luput dari keterjadian potensi risiko yang menimbulkan dampak yang merugikan bagi perusahaan yang seharusnya dilakukan penanganan dan pengelolaan manajemen risiko yang lebih baik agar tidak memepengaruhi tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

3.4.5 Identifikasi risiko (*Identification Risk*)

Tahapan identifikasi permasalahan ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pokok dari inti permasalahan yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini yakni usulan penerapan manajemen risiko pada proses produksi di PT Pacific Angkasa Abadi dengan menggunakan metode *House Of Risk*, dalam melakukan kegiatan identifikasi mengenai potensi risiko didalam perusahaan peneliti menggunakan teknik pendekatan *Enterprise Risk Manangement* berbasis ISO 31000:2011 yang meliputi tahapan identifikasi risiko, analisa risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko yang meliputi tahapan dari identifikasi mengenai *risk event* dan *risk agent* yang dapat menimbulkan lebih dari satu *risk event* pada kegiatan proses produksi, dalam melakukan tahapan identifikasi kejadian risiko (*risk event*) yang mungkin terjadi pada proses produksi. Hasil dari identifikasi *risk agent* serta *risk event* diperoleh dari hasil observasi serta teknik penyebaran kuisisioner dan *Brainstroming* kepada responden yang berkaitan didalam proses produksi PT. Pacific Angkasa Abadi mengenai keterjadian potensi risiko yang terjadi pada proses produksi. Keterjadian risiko yang telah teridentifikasi kemudian akan dilakukan tahapan vertifikasi dan dikonfirmasi dengan melakukan kegiatan wawancara dangan reponden yang terkait.

3.4.6 Pengumpulan Data (*Risk Analysis*)

Tahap ini merupakan tahapan dari pengumpulan data serta rekapitulasi keterjadian risiko pada proses produksi yang meliputi *risk event* dan *risk agent* yang terdapat dalam kegiatan proses produksi PT Pacific Angkasa Abadi. Variable risiko yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada beberapa responden yang ditentukan yang memiliki pengalaman dan keahlian spesifik dalam bidang yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian ini. Kemudian dilakukan wawancara dan *brainstorming* untuk menentukan besaran tingkat probabilitas risiko (*occurrence*), dampak risiko (*severity*) dan korelasi (*correlation*) antara kejadian risiko dan agen risikonya digabungkan untuk menentukan peringkat dari penilaian yang kemudian akan dilakukan tahapan penilaian *Aggregate Risk Potential* (ARP) dengan menggunakan model *House Of Risk 1* nilai dari ARP yang diperoleh dari hasil perhitungan tingkat *severity* dan *occurrence* untuk menentukan *risk agent* terhadap setiap *risk event* dengan menggunakan metode *why why analysis* yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner keterjadian risiko yang telah terkonfirmasi dan terverifikasi oleh para responden yang terkait untuk meminimalisasi potensi *risk agent* dari potensi risiko yang terjadi didalam proses produksi. Hasil dari tahapan identifikasi dan analisa risiko ini berupa prioritas keterjadian risiko yang kemudian akan digunakan sebagai acuan penyusunan rencana penanganan risiko yang lebih lanjut.

3.4.7 Pengolahan Data (*Evaluation Risk*)

Tahapan dari evaluasi risiko tersebut digunakan untuk menentukan hasil dari *risk agent* yang terpilih berdasarkan tingkat prioritas penilaian yang tertinggi, berdasarkan output dari *House Of Risk 1* yang akan di masukkan kedalam model *House Of Risk 2* dan kemudian akan menghasilkan urutan dari prioritas keterjadian risiko yang akan dilakukan pengelolaan dan penanganan lebih lanjut untuk menentukan strategi mitigasi risiko, Penyusunan dari rancangan strategi mitigasi risiko ini berfungsi untuk memberikan alternatif solusi didalam melakukan tindakan pencegahan dari keterjadian risiko pada proses produksi. Dalam penelitian ini usulan dari strategi mitigasi risiko di tunjukkan pada model *House Of Risk 2* yang berfokus pada penentuan langkah apa yang paling tepat untuk dilakukan terlebih dahulu dengan

mempertimbangkan keefektifan dari *resource* yang akan digunakan serta tingkat *performansi* obyek yang terkait.

a. Pengolahan Data Dengan *House Of Risk 1 (Evaluation Risk)*

Tahapan ini data data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan metode *House Of Risk* metode ini membagi langkah – langkah ke dalam 2 fase yakni:

1. *House Of Risk 1* digunakan untuk menentukan agen risiko yang perlu diprioritaskan terlebih dahulu untuk diberikan tindakan pencegahan.
2. *House Of Risk 2* Digunakan untuk memprioritaskan beberapa tindakan yang memperhatikan keefektifan dari sebuah tindakan yang terlihat dari sisi sumber daya dan keuangan yang dimiliki.

Langkah – langkah dari *House Of Risk 1* yaitu:

1. Identifikasi dan menganalisa kejadian risiko *event risk* yang terjadi di area perusahaan dengan pendekatan *Enterprise Risk Manangement* berbasis ISO 3100:2011 yang meliputi tahapan identifikasi risiko, analisa risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko
2. Melakukan penilaian dampak dari setiap kejadian risiko dan probabilitas dari agen risiko dengan skala didalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala penilaian *Occurance* pada *Risk Agent*

Tingkat	Sebutan	Uraian (<i>Description</i>)
1	Jarang terjadi (<i>rare</i>)	Probabilitas < 5%
2	Kecil kemungkinan terjadi (<i>unlikely</i>)	Probabilitas antara 5% - 25%
3	Mungkin terjadi (<i>possible</i>)	Probabilitas antara 25% - 50%
4	Mungkin sekali terjadi (<i>Likely</i>)	Probabilitas antara 50% - 75%
5	Hampir pasti terjadi (<i>Almost certain</i>)	Probabilitas > 75%

Sumber: (Anatyasari & Wessiani, 2011)

Tabel 3.3 Skala Penilaian *Severity* pada *Risk Event*

Tingkat	Sebutan	Uraian (<i>Description</i>)
1	Sangat kecil (<i>Insignificant</i>)	kerugian finansial rendah
2	Kecil (<i>Minor</i>)	kerugian finansial sedang
3	Sedang (<i>Moderate</i>)	kerugian finansial besar
4	Besar (<i>Major</i>)	kerugian finansial besar
5	Besar Sekali	kerugian finansial sangat besar

Sumber: (Anatyasari & Wessiani, 2011)

1. Menentukan hubungan kolerasi antara kejadian risiko dengan penyebab risiko.

Tabel 3.4. Nilai korelasi *risk agent* dan *risk event*

Tingkat	Keterangan
0	Tidak ada korelasi
1	Korelasi rendah
3	Korelasi Sedang
9	Korelasi Tinggi

Sumber: (Rizqiah, 2017)

2. Perhitungan nilai ARP

$$ARP_j = O_j \sum S_i . Rij$$

3. Urutkan penilaian ARP dari yang tertinggi ke terkecil.

b. Tahapan Pengelolaan Data *House Of Risk 2* (*Evaluation Risk*)

1. Pengolahan *risk agent* dominan yang diperoleh dari HOR 1 yang dilakukan berdasarkan perhitungan rumus *Aggregat Risk Potential (ARP)* di atas. Penentuan *risk agent dominan*, di pilih berdasarkan keputusan *expert* perusahaan untuk ditentukan tindakan minimalisasi risiko pada HOR 2.
2. Menentukan korelasi antara *risk agent* dan tindakan minimalisasi risiko beserta tingkat kesulitannya (*Dk*) yang dilakukan oleh responden penelitian melalui penyebaran kuesioner. Skala penilaian tingkat kesulitan tindakan pencegahan risiko.

Tabel 3.5. Nilai korelasi *risk agent* dan *preventive action*

Tingkat	Keterangan
0	Tidak ada korelasi
1	Korelasi rendah
3	Korelasi Sedang
9	Korelasi Tinggi

Sumber: (Rizqiah, 2017)

- Menghitung total keefektifan (Tek) dan kesulitan keefektifan (ETD) untuk melakukan tindakan minimalisasi, sehingga diperoleh prioritas risiko yang akan dilakukan perbaikan.

Tabel 3.6. Tingkat Kesulitan *Preventive Action*

Skala	Keterangan	Indikator Implementasi
1	Sangat Mudah	Biaya murah dan waktu singkat
2	Mudah	Biaya murah tapi waktu lama
3	Netral	Netral
4	Sulit	Biaya mahal tapi waktu singkat
5	Sangat Sulit	Biaya mahal dan waktu lama

Sumber: (Rizqiah, 2017)

- Tindakan perbaikan atau pencegahan risiko akan ditentukan oleh *expert* didalam perusahaan untuk mengimplementasinya berdasarkan prioritas tertinggi hasil dari HOR 2. Perhitungan Tek dan ETD menggunakan rumus yang sudah ditentukan oleh peneliti didalam tinjauan pustaka yang didapatkan dari studi liteature,

3.4.8 Tahap Analisa dan Interpretasi Hasil (*Risk Treatment*)

Setelah melalui proses pengumpulan, rekapitulasi serta pengolahan data tahapan selanjutnya yang akan dilakukan yakni mengetahui hasil dari pengolahan data pada penelitian, kemudian dianalisa dan diinterpretasi secara lebih mendalam agar dapat ditarik sebuah kesimpulan yang dapat menjawab tujuan guna untuk dilakukannya penelitian mengenai usulan penerapan manajemen risiko dan startegi mitigasi disetiap risiko pada proses produksi di PT Pacific Angkasa Abadi dengan menggunakan metode *House Of Risk (HOR)*:

- a. Analisa dan Interpretasi identifikasi *risk event* dan *risk agent* dengan teknik penyebaran kuisioner dan *barainstroming* kepada responden yang terkait.
- b. Analisa dan Interpretasi hasil *risk agent* dengan metode *why why analysis* prioritas tindakan minimalisasi risiko.
- c. Analisa dan Interpretasi hasil dari prioritas *risk agent* dengan *House Of Risk 1*
- d. Analisa dan Interpretasi hasil prioritas tindakan minimalisasi risiko dengan menggunakan *House Of Risk2*.
- e. Analisa dan Interpretasi hasil usulan strategi mitigasi risiko berdasarkan prioritas tindakan minimalisasi risiko.

3.4.9 Perlakuan Risiko (*Risk Treatment*)

Dalam tahapan perlakuan risiko yakni memberikan usulan perbaikan risiko dan memantau hasil penerapan potensi risiko dari salah satu *risk treatment* dan membandingkan dengan kondisi awal dalam perusahaan berdasarkan keterjadian risiko yang telah terjadi melalui tahapan penilaian dan terhadap prioritas risiko berdasarkan *Effectiviteness to Dificulty*.

3.4.10 Kesimpulan dan Saran

Setelah seluruh tahapan terselesaikan seperti tahapan identifikasi, pengumpulan, perekapan, pengolahan, analisa dan interpretasi hasil. Kesimpulan merupakan hasil yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian adapun saran penelitian dituliskan sebagai bentuk dari masukkan kepada pihak – pihak yang terkait dengan obyek penelitian maupun bagi peneliti berikutnya yang akan mengangkat topik serupa maupun pengembangan modal penelitian pengolahan risiko prespektif pada proses produksi perusahaan dengan pendekatan metode *House Of Risk (HOR)*.